

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu universitas yang mampu menciptakan tenaga pendidik yang professional memberikan pengalaman, pengetahuan dan keterampilannya kepada mahasiswa melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2014/2015 yaitu tanggal 1 Juli 2014 – 17 September 2014. Sekolah yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMA Negeri 3 Purworejo yang beralamat di Jalan Yogya KM.08 Purworejo.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, menciptakan dan menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013).

A. Analisis Situasi

Kegiatan sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah, terlebih dahulu harus diawali dengan pembelajaran mikro dan kegiatan observasi. Pembelajaran mikro dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat mengajar di sekolah. Sedangkan kegiatan observasi dilakukan agar mahasiswa mengetahui kondisi sebenarnya di sekolah. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa berupa observasi kelas dan Observasi lingkungan sekolah

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar sedangkan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Observasi lingkungan juga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo. Kegiatan observasi yang telah dilaksanakan diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo. Observasi dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2014. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 3 Purworejo secara keseluruhan, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Adapun situasi sekolah selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Lokasi SMA Negeri 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo terletak di Jalan Yogyakarta Km.8 Purworejo, Purwodadi 54173, Telp (0275) 323665. SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Purworejo. Dulunya SMA Negeri 3 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Purwodadi. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2014.

SMA Negeri 3 Purworejo berdiri diatas tanah kurang lebih seluas 3 hektar. Lokasi yang cukup luas ini berdiri bangunan sekolah yang cukup baik dan bervariasi. Sekolah ini sedang melakukan pembangunan ruang aula baru guna menunjang kegiatan belajar mengajar, tempat pertemuan dan kegiatan lainnya.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purworejo

a. Visi

Terwujud siswa yang cerdas, mandiri, disiplin dengan dilandasi iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Menciptakan dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, semangat berprestasi etos kerja dan kejujuran.
- 2) Membina siswa untuk mandiri dengan beberapa ketrampilan.
- 3) Menghantar siswa menyelesaikan belajar dengan baik.
- 4) Meningkatkan kebersamaan dalam penegakan kedisiplinan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang dilandasi iman dan takwa.
- 6) Meningkatkan dan memperdayakan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Kurikulum SMA N 3 Purworejo

SMA Negeri 3 Purworejo menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi kelas XII sedangkan bagi kelas X dan XI ditetapkan kurikulum 2013. KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang disusun sesuai tuntutan perkembangan zaman dimana dalam kurikulum ini peserta didik dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan peran guru hanya sebagai fasilitator. Dengan digunakannya kurikulum 2013 ini diharapkan mampu membentuk generasi emas bangsa Indonesia. Aspek yang ditekankan pada kurikulum ini adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo dijabat oleh Dra. Sri Sujarotun, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.

- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Prih Widiyanto, S.Pd.
- b. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Wahyudi , S.Pd.
- c. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Tri Eni Widyastuti, S.Pd.
- d. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Rahmadi S.pd

3) Guru

SMA Negeri 3 Purworejo mempunyai 51 orang tenaga pendidik dengan rincian, 37 guru tetap, 14 guru tidak tetap dan guru bantu. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1. Sebagian sudah mengikuti sertifikasi, sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi di MGMP dan mengikuti berbagai seminar dan diklat. Sebagian guru juga aktif membina peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan ekstrakurikuler.

4) Peserta didik

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. Untuk kelas X ada 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3. Masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 DAN XII IPS 4 rata-rata untuk kelas XII IPA memiliki 32 peserta didik per kelas

sedangkan untuk XII IPS berjumlah 32 peserta didik per kelas. Sehingga jumlah secara keseluruhan ada 672 peserta didik. Pada umumnya siswa siswi SMA N 3 Purworejo berpenampilan bersih dan rapi.

Setiap hari senin-selasa siswa memakai seragam putih abu-abu, hari rabu-kamis memakai seragam identitas, hari jumat memakai seragam pramuka dan hari sabtu bagi putri yang beragama Islam mengenakan pakaian OSIS jilbab, sedangkan yang non Muslim mengenakan pakaian panjang, dan bagi yang putra mengenakan pakaian OSIS lengan panjang.

Peserta didik di SMA N 3 Purworejo cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler. Prestasi akademik peserta didik di kelas sudah baik. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam karya ilmiah sudah baik karena mereka telah mengikuti berbagai macam lomba dan baru-baru ini telah memenangkan kejuaraan nasional.

5) Karyawan

Karyawan dan staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMA N 3 Purworejo. Staf tata usaha dan karyawan SMA N 3 Purworejo secara keseluruhan berjumlah 21 orang dengan rincian, 6 orang sudah berstatus pegawai negeri sedangkan 15 orang lainnya belum berstatus pegawai negeri.

6) Tata Usaha

Tata usaha SMA N 3 Purworejo dipimpin oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Kepala Tata usaha SMA N 3 Purworejo adalah Pak Asmoro, M.Pd. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XII.

- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 3 Purworejo.
- 4) Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan.
- 7) Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

7) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo antara lain :

- 1) ROHIS diampu oleh Bapak Muhammad Nurrosyid Huda Setiawan S.Ag
- 2) Beladiri (Kempo) diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Sumanto
- 3) KIR diampu oleh Bapak Anas Padri Astanta dan Ibu Trisni Atmawati
- 4) Pramuka diampu oleh Ibu Rondiyah
- 5) Basket diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Edi
- 6) MEF merupakan majalah bulanan SMA N 3 Purworejo diampu oleh Bapak Anas Padri.
- 7) PLASMA diampu oleh Bapak Fredy Kumala
- 8) Teater diampu oleh pelatih luar yaitu Ibu Siwi
- 9) PMR diampu oleh ibu Waljini

5. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sayap barat sebelah depan, bersebelahan dengan ruang tata usaha dan gudang. Ruang kepala sekolah terdiri dari tiga bagian yaitu ruang kerja kepala sekolah, ruang tamu, dan kamar mandi. Di dalam ruang tamu terdapat meja, sofa, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kepala sekolah terdahulu.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan ini terletak disebelah utara lobi depan, ruangan ini merupakan ruangan bagi wakil kepala sekolah dari tiap bidang di sekolah. Ruangan ini terdiri dari meja bagi masing-masing wakil kepala sekolah, almari yang berisi arsip kesiswaan dan perlengkapan sekolah, beberapa unit komputer dan meja serta kursi tamu. Ruangan ini dahulunya merupakan ruang komputer yang telah mengalami renovasi di beberapa tempat.

3) Ruang Guru

Ruang guru SMA N 3 Purworejo terletak paling depan sebelah utara menghadap ke selatan, bersebelahan dengan tempat parkir. Di dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, 1 buah televisi yang dipasang di tembok atas sebelah depan. Ruang guru sudah cukup representatif, hanya saja ruangnya dirasa kurang luas karena jarak antara meja satu dengan lainnya cukup dekat sehingga terkadang mobilitas di dalam ruangan agak terganggu.

4) Ruang TU

Ruang tata usaha terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bekerja bagi karyawan dan karyawan SMA N 3 Purworejo. Di ruangan ini juga terdapat loket sebagai tempat pembayaran SPP bagi siswa-siswi. Di tempat ini disimpan beberapa inventaris sekolah seperti, LCD, laptop, handycam, kamera digital, kabel roll, dll.

5) Ruang BP/BK

Ruang BK terletak disebelah utara ruang Wakasek. Ruang konseling ini terbagi menjadi dua, dimana ruangan bagian depan berisi meja dan kursi kerja bagi guru BK. Sedangkan ruang BK bagian dalam berisi seperangkat sofa yang berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang konseling/konsultasi bagi siswa.

6) Ruang Kelas

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN XIIS 3. masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 DAN XII IPS 4. Masing masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis (yang telah menggunakan white board dan boardmarker). Akan tetapi masih sebagian kelas yang sudah terpasang LCD Proyektor untuk menunjang kegiatan belajar mengajar para peserta didik.

7) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 3 Purworejo terletak di bagian tengah, disebelah barat laboratorium bahasa. Ruang perpustakaan cukup representatif, keadaan ruangan yang rapi dan selalu bersih. Berbagai buku penunjang belajar bisa didapat oleh siswa, baik buku paket pelajaran, kamus-kamus bahasa Inggris dan bahasa Prancis, ensiklopedia, dan pengetahuan umum. Disini juga disimpan hasil-hasil karya ilmiah siswa. Di depan perpustakaan terdapat tempat koran dinding yang bisa dibaca oleh setiap pengunjung, namun koran-koran tersebut jarang diganti dengan koran terbaru sehingga informasi-informasi terkini tidak dapat diperoleh setiap pengunjung perpustakaan maupun siswa, guru dan karyawan yang melewati koran dinding tersebut.

Intensitas siswa berkunjung cukup banyak. Ruangan perpustakaan biasanya juga dimanfaatkan untuk rapat, baik oleh siswa maupun guru.

- 1) Tata tertib umum perpustakaan :
 - a) Wajib mengisi daftar hadir.
 - b) Tidak diperkenankan membawa tas dan jaket di ruang perpustakaan.
 - c) Tidak diperkenankan makan di ruang perpustakaan.
 - d) Wajib menjaga ketenangan dan ketertiban di ruang perpustakaan.
 - e) Dilarang membuat coretan/tulisan di buku koleksi perpustakaan.
- 2) Tata tertib khusus perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo:
 - a) Buku, majalah, kliping yang sudah dibaca supaya dikembalikan ke rak semula.
 - b) Buku referensi, majalah, kliping hanya dibaca di ruang perpustakaan.
- 3) Peraturan peminjaman perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo :
 - a) Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
 - b) Tidak boleh meminjam dengan kartu perpustakaan orang lain.
 - c) Peminjam wajib merawat buku yang dipinjam dengan baik.
 - d) Menghilangkan/merusak buku perpustakaan menjadi tanggung jawab peminjam.
 - e) Batas peminjaman 3 hari.
 - f) Pengembalian buku terlambat dikenakan denda.

8) Ruang Olahraga

Ruang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat olahraga terletak di dekat lapangan sepak bola dan di belakang WC siswa. Ruangan ini sangat sempit namun dapat menyimpan semua peralatan olahraga.

9) Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sayap utara, diantara kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Kondisi ruang UKS sangat kurang representatif dan terawat, karena UKS hanya memiliki 2 tempat tidur dengan dua bantal bantal. Kondisi kasur yang kurang baik, namun persediaan obat cukup memadai. Di dalam ruang uks terdapat ruang kecil yang digunakan untuk menyimpan soal-soal ujian semester tahun dahulu sehingga UKS terlihat kotor serta banyak debu. Hal ini dikarenakan pada saat Ujian Semester ruang UKS digunakan oleh panitia Ujian Semester.

10) Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak diantara ruang XII IPA 2 dan kelas XII IPA 1, namun keadaan ruang ini kurang representatif. Penataan ruang yang kurang baik membuat ruangan ini menjadi pengap dan berantakan sehingga ruangan ini terlihat tidak nyaman. Ruang ini biasanya digunakan untuk rapat OSIS.

11) Ruang Plasma

Plasma terletak diantara ruang kelas XII IPS 4 dan kamar mandi siswa. Ruang ini digunakan untuk rapat para anggota ekstrakurikuler pencinta alam dan tempat penyimpanan perlengkapan ekstrakurikuler ini. Keadaan ruang ini kurang rapi dan kotor.

12) Ruang Pramuka

Ruang pramuka terletak di sebelah timur kelas XI MIA 3 dan digunakan sebagai tempat penyimpanan alat pramuka.

13) Ruang Ibadah

Mushola SMA N 3 Purworejo terletak di belakang pos satpam dan disebelah utara lapangan basket. Kondisi mushola cukup baik. Letaknya sangat strategis karena berada didekat pintu masuk utama.

Fasilitas lain yang dimiliki mushola adalah mukena sebanyak 25 pasang, sajadah, karpet, Al Quran, kipas angin, tempat wudhu dan kamar mandi yang dipisah untuk wanita dan laki laki. Mushola dikelola oleh

salah satu organisasi kesiswaan yaitu ROHIS dengan dibimbing oleh guru agama Islam.

14) Laboratorium Komputer

Terletak disayap utara, berdekatan dengan parkir guru. Ruangan ini sangat rapi, terdiri dari 20 set computer yang telah terhubung dengan internet, 1 LCD, 2 komputer server, dan sound system aktif yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.

15) Kamar Mandi/WC Guru

SMA N 3 Purworejo memiliki 7 titik toilet yang terdapat disetiap sudut sekolah. Terdiri dari 4 titik toilet siswa dan 2 titik toilet guru dan karyawan. Jumlah keseluruhan ruang kamar mandi/ WC ada 16 ruangan, banyaknya toilet sudah mencukupi, tetapi secara kualitas kondisinya bermacam-macam. Dibeberapa bagian kamar mandi ada yang sudah tidak berfungsi, seperti hilangnya kunci/gerendel kamar mandi, selain itu ada kamar mandi yang macet saluran airnya sehingga terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap. Secara keseluruhan keadaan kamar mandi di SMA Negeri 3 Purworejo bersih dan terawat.

16) Gazebo/Sanggar Belajar

Gazebo merupakan bangunan baru yang baru diresmikan tahun 2012. Gazebo ini terletak di sayap kanan bagian belakang dekat dengan ruang laboratorium dan lapangan sepak bola. Bangunan ini digunakan untuk sanggar belajar, pertemuan-pertemuan dan acara seperti MOPDB, ceramah Ramadhan, dan lain-lain.

17) Tempat Parkir

Tempat parkir SMA N 3 Purworejo terdiri dari empat tempat, yaitu tempat parkir untuk siswa, guru, tamu, dan parkir mobil. Kondisi tempat parkir masih kurang representatif. Untuk tempat parkir Guru cukup kecil sehingga terkadang ada motor yang parkir tidak di tempat yang seharusnya. Untuk parkir siswa kelas XII terletak di depan tepatnya di sebelah barat ruang guru, sedangkan tempat parkir untuk kelas XI dan X dibagian belakang kelas di dekat kebun sekolah. Sedangkan parkir untuk

tamu terletak disebelah selatan, tepatnya dibelakang pos satpam. Sebenarnya parkir tamu ini hanya sebuah tempat yang cukup lapang yang dimanfaatkan sebagai tempat parkir sebelah tempat parkir tamu adalah lapangan Voli. Tempat parkir mobil guru terletak di dekat lapangan basket, tetapi ada sebagian guru yang memarkir mobilnya di halaman sekolah.

18) Lapangan Sekolah

Lapangan utama dibagian tengah sebagai tempat upacara bendera. Lapangan ini dikelilingi oleh tanaman hias seperti tanaman palem.

19) Lapangan Basket

Lapangan ini terletak paling ujung depan sekolah, ring basket masih dapat berfungsi dengan baik.

20) Lapangan Voli

Lapangan ini terletak diantara lapangan sepak bola dan lapangan basket. Lapangan ini memerlukan perbaikan pada net dan pemasangan kavling block atau bata untuk memberi batas antara lapangan dengan taman didepannya.

21) Lapangan Sepak Bola

Lapangan terletak di bagian ujung belakang dan disamping kelas XII. Lapangan sepak bola terdapat di lapangan besar yang memiliki tanah yang luas. Akan tetapi kondisi lapangan ini kurang terawat, rumput jarang di potong dan hanya memiliki 1 buah gawang pada sisi sebelah barat.

22) Kantin

SMA N 3 Purworejo memiliki 3 kantin di tiga titik yang berbeda, yang pertama yaitu di depan ruang kelas XII IPA 1, kantin ini bernama “Kantin Kejujuran” dikelola sekolah kemudian yang kedua terletak disebelah belakang laboratorium fisika milik salah satu karyawan SMA N 3 Purworejo , dan yang ketiga terletak disebelah utara kamar mandi siswa belakang ruang laboratoium bahasa.

23) Dapur

SMA N 3 Purworejo memiliki sebuah dapur yang terletak bersebelahan dengan ruang musik. Selain sebagai basecamp penjaga sekolah, tempat ini biasanya dipakai untuk memasak air untuk minum guru dan karyawan. Selain itu tempat ini juga digunakan untuk menyimpan alat-alat perkebunan dan kunci semua ruangan di SMA N 3 Purworejo.

24) Gudang

SMA N 3 Purworejo memiliki 2 buah gudang, yang pertama bertempat diantara kamar mandi dan ruang kepala sekolah. Gudang ini berisi dokumen-dokumen dan arsip-arsip peserta didik serta administrasi sekolah sejak dulu, kemudian gudang yang satu lagi terletak diantara kelas XI IIS 3 dan XI IIS 4, gudang ini berisi meja, kursi yang sudah tidak terpakai.

25) Pos Satpam

Pos satpam SMA N 3 Purworejo terletak paling depan, setelah pintu masuk. Pos satpam berfungsi sebagai tempat jaga satpam. Setiap tamu yang datang dari luar diwajibkan melapor untuk ketertiban sekolah. Selain itu pos satpam juga digunakan sebagai tempat untuk mengecek keterlambatan siswa serta ijin keluar-masuk siswa.

26) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak disebelah utara laboratorium fisika. Kondisi ruangnya nyaman, memiliki televisi, sound system, 40 meja dan kursi lengkap dengan perangkatnya. Semua perangkat berfungsi dengan baik.

27) Laboratorium Fisika, kimia/biologi

Letak laboratorium ini bersebelahan dengan laboratorium bahasa. Memiliki 2 bagian ruangan yaitu ruangan utama yang berisi meja dan kursi untuk tempat praktik dan belajar siswa. Sedangkan ruangan yang satunya merupakan tempat untuk menyimpan alat-alat untuk praktik, sekaligus ruang kerja bagi pengelola laboratorium. Laboratorium fisika ini juga

berfungsi sebagai aula sekolah apabila ada agenda besar seperti pertemuan dengan wali murid dan komite sekolah.

28) Studio Musik

Studio ini terletak di ruang BK lama, dimana di ruangan ini sudah terdapat bermacam alat musik yang sering digunakan oleh sekolah, seperti organ yang digunakan untuk upacara, sound, serta alat music tradisional seperti angklung, gong, dan alat musik lainnya.

6. Fasilitas Belajar Mengajar Dan Media

Fasilitas KBM atau kegiatan instruksional yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo meliputi : Papan tulis, meja, kursi, tape, player, video, kaset, komputer, perpustakaan, spidol, lcd, peralatan praktek untuk mata pelajaran biologi, fisika, kimia, free hotspot, SMA Negeri 3 Purworejo memiliki jaringan internet yang bisa digunakan siswa-siswinya walaupun area hotspot hanya di ruang guru, laboratorium multimedia dan perpustakaan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

1. Perumusan masalah

SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu lokasi KKN PPL UNY 2014. Setelah dilakukan observasi dilokasi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah siswa yang cukup besar dan motivasi belajar siswa kurang merupakan SDM yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu

mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Mahasiswa PPL juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada, masih menggunakan KTSP. Karena untuk sekolah-sekolah di Jawa Tengah pergub kurikulum 2013 belum keluar.
	2. Silabus	Ada, lengkap, jelas, mencakup seluruh aspek yang diinginkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai pengembangan sekolah.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan jelas berdasarkan RPP.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah baik, campuran dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa Indonesia

		dan bahasa Jawa yang baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Baik dan efektif. Memberi kesempatan siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
	6. Gerak	Aktif. Mengawasi siswa dengan berjalan-jalan dari depan ke belakang dan meneliti hasil kerja siswa per meja.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi.
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kepada semua siswa dan dijawab serempak.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Sangat menguasai. Tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan media	Papan tulis, LKS, dan buku paket dan Laptop untuk menampilkan Power Point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan tertulis dan Tanya jawab
	12. Menutup pelajaran	Berdoa dan salam penutup
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bertanya, ada yang berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran, ada juga yang masih ramai sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah. Menghormati dan duduk-duduk di depan kelas sambil mengobrol atau berlatih alat musik.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok KKN-PPL UNY di SMA Negeri 3 Purworejo berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan

dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim KKN-PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo sebagai wilayah kerja tim KKN-PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

- a) Media Pembelajaran
- b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

- a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
- b) Teori/Praktek
- c) Tanya Jawab
- d) Diskusi
- e) Presentasi
- f) Evaluasi

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dan merealisasikan program kerja, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar pada saat pelaksanaan praktek mengajar dan pelaksanaan program kerja tidak mengalami hambatan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan guru pembimbing.

4. Tahap Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah ditetapkan dan bahan yang telah dikoordinasikan dengan guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktek, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, praktikan mampu menjadi pengajar dan pendidik yang baik.

5. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian kekurangan yang terjadi pada saat mengajar dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

7. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Setelah dilakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealisasi program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan kelapangan, mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada praktikan mengenai kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mulai 2 Juli hingga 17 September 2014. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Dengan adanya pembekalan tersebut diharapkan praktikan dapat mencapai hasil yang baik dalam pelaksanaan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diadakan oleh pihak universitas pada setiap program studi yang sifatnya wajib bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan PPL maka dinyatakan mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL diselenggarakan bulan Februari yang bertempat di Ruang Cut Nyak Dien FIS UNY. Materi PPL adalah mekanisme pelaksanaan micro teaching, teknik pelaksanaan micro teaching, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Purworejo

Terdapat dua jenis observasi yaitu pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL, meliputi:

- a) Observasi fisik, yaitu pengamatan yang terfokuskan pada lingkungan sekolah, gedung sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat PPL.
- b) Observasi proses pembelajaran yaitu pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL yaitu di SMA Negeri 3 Purworejo. Hal-hal yang diamati adalah proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode dan media pembelajaran yang digunakan, RPP dan strategi pembelajaran.
- c) Observasi siswa merupakan pengamatan yang ditekaankan pada perilaku siswa pada saat proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Hal ini bermanfaat untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar

Pengamatan ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk mengajar pada saat PPL.

- a. Mengetahui proses pembelajaran secara langsung yang meliputi kegiatan membuka pelajaran dan proses belajar.
- b. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- c. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- d. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- e. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2014 di kelas X IIS 3. Yang menjadi titik pusat dari observasi kelas antara lain :

- a. Perangkat Pembelajaran**
 1. Satuan Pelajaran
 2. Silabus Pembelajaran
 3. Rencana Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran**
 1. Teknik membuka pelajaran
 2. Metode pembelajaran
 3. Penggunaan waktu efektif
 4. Penggunaan bahasa yang komunikatif
 5. Penyajian materi
 6. Gerak
 7. Cara memotivasi siswa
 8. Teknik bertanya
 9. Penguasaan kelas
 10. Penggunaan media
 11. Bentuk dan cara evaluasi
 12. Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa**
 1. Perilaku siswa dalam kelas

2. Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka sudah memiliki gambaran mengenai tindakan yang dilakukan saat pada saat mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib dan wajib lulus dengan nilai minimal B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester khusus. Micro teaching ini akan mengajarkan keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik dari bagaimana cara membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas, dan cara menutup kelas. Dalam *Micro Teaching* mahasiswa akan melakukan praktek di dalam kelas skala kecil. Dalam satu kelompok micro teaching terdapat 11 mahasiswa. Pada saat melakukan pengajaran mikro yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dan yang berperan sebagai guru ada mahasiswa itu sendiri. Yang menjadi dosen pembimbing mikro adalah Nurhadi, M.Si. Tugas dari dosen pembimbing mikro adalah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa yang praktik mengajar baik cara mengajar, cara menguasai kelas, penggunaan media serta mengoreksi Rencana Pelaksanaan (RPP). Dari pembelajaran mikro ini mahasiswa akan mampu menyesuaikan antara RPP dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 serta ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran mikro yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa akan mampu membekali mahasiswa agar mampu dalam mengajar ada saat PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Hal hal yang harus dipersiapkan sebelum mengajar adalah persiapan materi, metode serta media yang akan digunakan pada saat mengajar agar materi pelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswa. Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013. RPP ini berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, yang bertujuan untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, hal ini bertujuan agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.
- 4) Konsultasi dengan guru pembimbing yaitu bapak Kusnoto, S.Pd (selaku guru pembimbing di sekolah) yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan agar mahasiswa melakukan persiapan agar mahasiswa PPL dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum mengajar harus berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah yang berkaitan dengan RPP dan waktu mengajar. Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Setelah kegiatan mengajar guru pembimbing juga memberikan evaluasi, kritik maupun saran mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

Hal penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa PPL adalah materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan kurikulum yaitu kurikulum 2013, silabus dan RPP yang telah dibuat. Mahasiswa PPL harus menguasai dengan baik materi yang akan disampaikan. Mahasiswa PPL dapat menggunakan buku paket dan buku referensi lainnya sebagai acuan dalam mengajar.

b. Penyusunan RPP berdasarkan silabus yang telah ada.

Tujuan dari RPP adalah sebagai acuan pada saat mahasiswa PPL melakukan kegiatan belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar lebih terstruktur. RPP yang dibuat harus sesuai dengan kurikulum 2013 dan silabus. RPP ini berisi kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan adanya RPP maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

c. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran maka materi yang diajarkan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan tidak membosankan.

d. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini dapat berupa ulangan harian, tugas individu maupun kelompok. Tujuan dari pembuatan alat evaluasi ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Utama

Pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Geografi kelas X IIS 2 dan X IIS 3, setiap kelas berjumlah 32 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 sehingga materi yang diajarkan harus sesuai dengan kurikulum tersebut. Materi yang disampaikan juga harus sesuai dengan program pendidikan guru. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 2 Agustus sampai dengan 13 September 2014. Pada saat melakukan praktik mengajar mahasiswa didampingi guru pembimbing. Pendampingan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali pada saat mahasiswa praktikan mengajar. Pendampingan ini biasanya

dilakukan di luar kelas dalam artian bahwa guru pembimbing tidak ikut masuk ke kelas hanya memperhatikan dari luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan tidak merasa terbebani dan kegiatan mengajar lebih leluasa. Guru pembimbing juga melakukan pendampingan di dalam kelas dengan cara melihat secara langsung mahasiswa praktikan dalam mengajar. Guru pembimbing juga mengecek kesesuaian pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan RPP yang telah dibuat.

Tujuan dari pendampingan dari guru pembimbing yaitu untuk memberikan masukan (saran dan kritik) kepada mahasiswa praktikan dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangannya pada saat mengajar. Masukan dari guru pembimbing juga dapat memotivasi mahasiswa praktikan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengajar. Pada tahapan ini, mahasiswa praktikan akan dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, penilaian dimulai dari membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas belajar mengajar di kelas, sikap kepedulian terhadap peserta didik, evaluasi (penilaian) serta penguasaan kelas. Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Alokasi Waktu	Materi	Keterangan
1	Rabu 6 – 08 – 2014	X IIS 3	3 x 35'	Definisi dan ruang lingkup geografi	Didampingi guru pembimbing dari luar kelas
2	Jumat 8 – 08 – 2014	X IIS 2	3 x 35'	Definisi dan ruang lingkup geografi	-
3	Selasa 12 – 08 – 2014	X IIS 2	3 x 45'	Ilmu bantu, pendekatan dan konsep geografi	Didampingi guru pembimbing dari luar kelas
4	Rabu 13 – 08 – 2013	X IIS 3	3 x 45'	Ilmu bantu, pendekatan dan konsep geografi	-
5	Selasa 19 – 08 – 2014	X IIS 2	3 x 45'	Aspek, objek studi dan prinsip geografi	Didampingi guru pembimbing.

6	Rabu 20 – 08 – 2014	X IIS 3	3 x 45'	Aspek, objek studi dan prinsip geografi	-
7	Senin 25 – 08 – 2014	X IIS 3	3 x 45'	Ulangan harian bab I	-
8	Senin 01 – 09 - 2014	X IIS 3	3 x 45'	Teori penciptaan planet bumi	-
9	Rabu 03 – 09 - 2014	X IIS 2	3 x 45'	Ulangan harian bab I	Didampingi guru pembimbing,
10	Senin 08 – 09 - 2014	X IIS 3	3 x 45'	Gerak rotasi dan revolusi bumi	-
11	Rabu 10 – 09 - 2014	X IIS 2	3 x 45'	Teori penciptaan planet bumi	-

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Membuat kontrak belajar
3. Penguasaan materi
4. Penyampaian materi
5. Interaksi pembelajaran
6. Kegiatan pembelajaran
7. Penggunaan bahasa
8. Alokasi waktu
9. Penampilan gerak
10. Menutup pelajaran
11. Evaluasi

Kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi:

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Mengabsen peserta didik
- c. Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- d. Apresepsi

2. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Pada saat menyampaikan materi praktikan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Pemilihan metode dan media pembelajaran dilakukan setelah mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari :

a) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan peserta didik sehingga peserta didik menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b) Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c) Ceramah

Metode ini digunakan oleh praktikan ketika siswa tidak mengetahui pengetahuan dasar tentang materi sehingga diperlukan keaktifan

guru agar siswa mampu menangkap dan mengerti mengenai materi yang sedang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan juga memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, sistematis dan menarik minat siswa. Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu *slide presentation* (PPT) dan gambar-gambar. Media pembelajaran tersebut sangat membantu praktikan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menggunakan variasi model pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tidak membosankan dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan antara lain : Students Numbered, Problem Terbuka (Open Ended), Pembelajaran Langsung, dan Number Heads Together (Kepala Bernomor).

- a) Student Numbered merupakan model pembelajaran dengan menunjuk peserta didik menggunakan nomor presensi untuk menjawab pertanyaan. Penyebutan nomor presensi peserta didik dapat dilakukan secara acak ataupun disesuaikan dengan tanggal atau bulan saat pembelajaran dilaksanakan.
- b) Pembelajaran langsung merupakan pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar peserta didik. Dalam pembelajaran ini peserta didik melakukan latihan mengatasi masalah atau soal secara langsung dengan bimbingan dari guru.
- c) Number Heads Together (Kepala Bernomor) adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen dan tiap peserta didik memiliki nomor undian tertentu dalam kelompok tersebut. Selanjutnya tiap kelompok diberikan persoalan materi bahan ajar yang berbeda dan mulai berdiskusi, masing-masing anggota kelompok harus faham akan

materi yang dibahas dalam kelompok tersebut. Saat presentasi, guru memanggil salah satu nomor dari kelompok untuk maju presentasi. Selanjutnya memanggil salah satu nomor dari kelompok lain untuk menanggapi presentasi tersebut sehingga terjadi diskusi kelas, dan untuk peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran beri reward.

- d) Student Facilitator and Explaining merupakan model pembelajaran yang mendorong agar peserta didik lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok secara acak. Selanjutnya tiap kelompok mendapat tugas membahas materi yang berbeda dan membuat pertanyaan tentang materi mereka ditulis pada selembar kertas. Hasil diskusi dari masing-masing kelompok kemudian di presentasikan, bagi kelompok yang tidak menanggapi presentasi di beri pertanyaan oleh kelompok yang presentasi.

3. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan setelah praktikan selesai mengajar. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan kesimpulan mengenai materi yang baru saja disampaikan, pemberian latihan maupun penugasan dan penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

1) Praktik I

Hari/ tanggal	: Sabtu, 06 Agustus 2014
Kelas	: X IIS 3
Jam ke	: 6-8 (11.00 - 13.30 WIB)
Waktu	: 23 x 45 menit
Materi	: Definisi dan ruang lingkup geografi
Hasil	: Siswa mampu menjelaskan pengertian Geografi dan ruang lingkup geografi

Metode : *Student Numbered*
Media : Buku LKS

2) Praktik II

Hari/ tanggal : Senin 8 Agustus 2014
Kelas : X IIS 2
Jam ke : 1-3 (07.00 - 09.15 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Definisi dan ruang lingkup geografi
Hasil : Siswa mampu menjelaskan pengertian Geografi dan ruang lingkup geografi
Metode : *Student Numbered*
Media : Buku LKS

3) Praktik III

Hari/ tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Kelas : X IIS 2
Jam ke : 1-3 1-3 (07.00 - 09.15 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Ilmu bantu, pendekatan dan konsep geografi
Hasil : - Siswa mampu menyebutkan beberapa ilmu bantu geografi
- Siswa mampu menjelaskan pendekatan geografi dan membuat contoh dari pendekatan geografi
- Siswa mampu menyebutkan, menjelaskan dan membuat contoh dari 10 konsep geografi
Metode : *Number Heads Together*
Media : Buku LKS

4) Praktik IV

Hari/ tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Kelas : X IIS 3
Jam ke : jam ke 6-8 (11.00 - 13.30 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Ilmu bantu, pendekatan dan konsep geografi
Hasil : - Siswa mampu menyebutkan beberapa ilmu bantu geografi
- Siswa mampu menjelaskan pendekatan geografi dan membuat contoh dari pendekatan geografi
- Siswa mampu menyebutkan, menjelaskan dan membuat contoh dari 10 konsep geografi
Metode : *Number Heads Together*
Media : Buku LKS

5) Praktik V

Hari/ tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : X IIS 2
Jam ke : 1-3 (07.00 - 09.15 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Aspek, objek studi dan prinsip geografi
Hasil : Siswa mampu memahami dan membuat contoh dari Aspek, objek studi dan prinsip geografi
Metode : *Student Facilitator and Explaining*
Media : Buku LKS, buku paket geografi kelas X

6) Praktik VI

Hari/ tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 6-8 (11.00 - 13.30 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Aspek, objek studi dan prinsip geografi

Hasil : Siswa mampu memahami dan membuat contoh dari Aspek, objek studi dan prinsip geografi
Metode : *Student Facilitator and Explaining*
Media : Buku LKS, buku paket geografi kelas X

7) Praktik VII

Hari/ tanggal : Senin 25 Agustus 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 4-6 (11.00 - 13.30 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Ulangan Harian Bab I

8) Praktik VIII

Hari/ tanggal : Senin, 1 September 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 4-6 (09.15 - 11.45 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Teori penciptaan planet bumi
Hasil : Siswa mampu memahami teori-teori terbentuknya jagat raya dan penciptaan planet bumi
Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan
Media : Video teori penciptaan planet bumi, modul geografi
Sma kelas X, buku paket geografi kelas X

9) Praktik IX

Hari/ tanggal : Rabu, 3 September 2014
Kelas : X IIS 3
Jam ke : 6-8 (11.00 - 13.30 WIB)
Waktu : 3 x 45 menit
Materi : Ulangan Harian Bab 1

10) Praktik X

Hari/ tanggal	: Senin, 08 September 2014
Kelas	: X IIS 3
Jam ke	: 4-6 (09.15 - 11.45 WIB)
Waktu	: 3 x 45 menit
Materi	: Gerak rotasi dan revolusi bumi dan menjelaskan karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua.
Hasil	: Siswa mampu menghubungkan gerak rotasi bumi yang dikaitkan dengan peristiwa siang dan malam, serta pembagian wilayah waktu di bumi Siswa mampu menghubungkan gerak rotasi bumi dengan perubahan iklim di bumi
Metode	: Tanya jawab, diskusi dan penugasan
Media	: Video teori penciptaan planet bumi, modul geografi Sma kelas X, buku paket geografi kelas X

11) Praktik XI

Hari/ tanggal	: Rabu, 10 September 2014
Kelas	: X IIS 2
Jam ke	: 6-8 (11.00 - 13.30 WIB)
Waktu	: 3 x 45 menit
Materi	: teori penciptaan planet bumi
Hasil	: Siswa mampu memahami teori-teori terbentuknya jagat raya dan penciptaan planet bumi
Metode	: tanya jawab, diskusi dan penugasan
Media	: video teori penciptaan planet bumi, modul geografi Sma kelas X, buku paket geografi kelas X

Pelaksanaan kegiatan PPL tidaklah terlepas dari adanya hambatan selama mengajar, meskipun sudah terdapat RPP dan materi pembelajaran

sudah disiapkan namun hambatan-hambatan masih tetap ada. Hambatan-hambatan yang dialami disebabkan oleh :

- a) Adanya peserta didik yang membuat gaduh sehingga mengganggu teman yang lain pada saat jam pelajaran berlangsung
- b) Peserta didik kurang aktif dan masih kesulitan untuk membuat dan mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran
- c) Ada peserta didik yang kurang berkonsentrasi pada saat mengikuti pelajaran
- d) Ada beberapa peserta didik yang izin untuk tidak masuk ke kelas pada awal pertemuan sehingga sulit untuk mengikuti materi pembelajaran yang selanjutnya
- e) Ada peserta didik yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.
- f) Peserta didik masih kesulitan untuk belajar secara mandiri.
- g) Alokasi waktu yang tidak sesuai dengan pelaksanaan di kelas
- h) Sebagian peserta didik sulit menyesuaikan dengan pembelajaran kurikulum 2013
- i) Sumber belajar berupa buku paket geografi kurikulum 2013 kurang memadai.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut maka harus ada solusi yang harus dilakukan yaitu :

- a) Menegur peserta didik yang berbuat gaduh dan bagi peserta didik yang gaduh akan diberikan pertanyaan
- b) Memperkeras volume suara agar mudah didengar siswa
- c) Setiap peserta didik wajib membuat pertanyaan pada selembar kertas kemudian akan di putar secara acak dan setiap peserta didik wajib menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya
- d) Menerapkan model pembelajaran siswa aktif/ *student centre*
- e) Memberikan *pretest* kepada siswa sehingga siswa akan lebih fokus pada saat menerima pelajaran
- f) Memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak masuk dan memberikan tugas kepada mereka

- g) Mengingat kembali kepada siswa yang belum mengumpulkan tugas.
- h) Mahasiswa praktikan harus teliti dalam mengalokasikan waktu dan *manage* waktu sesuai dengan yang telah tercantum dalam RPP
- i) Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan atau siswa diminta untuk maju kedepan mengerjakan soal dan mengajar dengan teman satu jurusan (*team teaching*).

2. **Umpan Balik dari Pembimbing**

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 13 September 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Pada saat membuat RPP harus menyertakan materi pembelajaran, instrumen penilaian dan kunci jawaban.
- b. Pada saat mengajar harus menyampaikan kompetensi inti, Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran.
- c. Harus menguasai konsep materi
- d. Pada akhir pelajaran harus menyampaikan kesimpulan dan memberi tugas penugasan kepada siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dari hasil pelaksanaan program praktek mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana. Beberapa penyimpangan tersebut lebih terkait dengan kondisi peserta didik. Hasil dari pelaksanaan PPL dapat dilihat dari ketuntasan belajar dari setiap siswa pada setiap kompetensi dasar.

2. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam PPL

Kegiatan PPL tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang sering muncul dalam kegiatan PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarena terbatasnya buku paket geografi kurikulum 2013 yang digunakan sebagai sumber belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok maupun individu.
- b. Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama untuk mengkondisikan agar fokus ke materi pembelajaran.
- c. Kemampuan dasar peserta didik yang berbeda-beda untuk menyerap materi.
- d. Keaktifan peserta didik di dalam kelas (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran) yang kurang karena ketika diberi umpan balik kepada peserta didik, untuk menanyakan kejelasan dan

ketidakjelasan terhadap materi hanya sedikit yang memberikan respon.

- e. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dan ada yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas dengan cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar

3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberi motivasi kepada peserta didik dengan cara memberi apresiasi atau reward setiap sikap positif yang dimiliki siswa agar lebih tertarik mengikuti pelajaran.
- b. Materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik sehingga pengajar mengetahui kesulitan yang dirasakan peserta didik dalam menerima pelajaran dan mencari solusinya serta peserta didik bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Praktikan berkonsultasi kepada guru dan dosen pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didiknya cenderung susah diatur. Pada akhirnya praktikan harus berusaha bersikap tegas.
- f. Bagi siswa yang kurang berkonsentrasi, fokus dan berbuat gaduh cara mengatasinya dengan langkah yang lebih persuasif. Siswa diberi motivasi/dorongan agar ikut aktif dalam kegiatan belajar

mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.

- g. Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan memacu siswa untuk lebih cepat dan teliti dalam mengerjakan soal, sehingga tidak dibutuhkan waktu yang terlalu lama. Praktikan menggunakan waktu dengan efektif. Untuk materi yang belum tersampaikan karena kurangnya waktu di kelas, maka praktikan menyiasatinya dengan memberikan tugas latihan soal di rumah, sehingga materi yang belum tuntas bisa diperdalam sendiri oleh siswa.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani siswa dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda.

D. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat tepat sebagai salah satu cara untuk belajar menjadi guru yang profesional. Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa praktikan bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu tidak mudah seperti yang dibayangkan. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. . Guru juga harus mampu

menanankan sikap yang baik dan luhur kepada siswanya. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif, inspiratif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Diperlukan metode yang tepat agar semua peserta didik dapat memahami setiap hal yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya kegiatan PPL ini dapat memberikan suatu pembelajaran dan pengalaman tersendiri bagi praktikan untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran sebagai seorang calon tenaga pengajar.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan selama pelaksanaannya. Hal tersebut disebabkan masih kurang persiapan dari praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik. Semuanya itu dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan evaluasi bagi diri praktikan agar senantiasa berbenah diri agar kegiatan PPL dapat berjalan dan terlaksana seperti yang direncanakan. Praktikan perlu mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dan tercapai dengan hasil yang maksimal

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Purworejo. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.

- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
- e. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:
 - 1) Bagi Mahasiswa
 - a) Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
 - d) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya secara nyata.
 - 2) Bagi Sekolah
 - a) Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - b) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan kependidikan.

- 3) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
 - b) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Bagi mahasiswa

- 1) Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik
- 2) Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan peserta didik agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan peserta didik agar siap untuk menerima pelajaran serta senantiasa memberikan motivasi pada peserta didik agar dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan peserta didik sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- 3) Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Geografi menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

b. Bagi sekolah

- 1) Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa.
- 2) Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- 3) Perlu ditambahkan fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar yang lebih baik. Misalnya, penambahan LCD proyektor sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- 4) Peserta didik harus semangat dalam belajar sehingga mampu bersaing di era global.
- 5) Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
- 6) Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

c. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- 1) UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- 2) Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- 3) Pengelolaan administrasi harus lebih baik